



Buku Panduan SEMINAR NASIONAL SILVIKULTUR VIII

Inovasi Teknologi Silvicultur Dalam Upaya Percepatan
Pembangunan Hutan Indonesia

27 Oktober 2021 Online Edition

SCAN ME!



Zoom Meeting



Virtual Background

Peer Group Budidaya Hutan
Kesekretariatan
Jurusan Kehutanan
Fakultas Pertanian
Universitas Lampung

Jadwal Seminar Paralel Topik: HHBK

Room 4 Susni Herwanti, S.Hut., M.Si.

Sesi 1-3

No	Waktu	Nama	Judul
SS-43	13.00--13.15	Dr. Rima Herlina S Siburian, S.Hut, M.Si	Sisio-Kimia Kayu Putih (Melaleuca cajuputi subsp.cajuputi) Kampung Rimbajaya Biak, Papua
SS-44	13.15--13.22	Ajeng Ayu Evi Rianti	Identifikasi Tanaman Aren (Arenga pinnata Merr.) Unggul Di Desa Air Abang Kecamatan Ulubelu Kabupaten Tanggamus
SS-45	13.22--13.29	Dimas Adi Pratama	Pendugaan Potensi dan Produktivitas Nira Aren Di Hutan Kemasyarakatan (HKM) Binawan
	13.29--13.39		Diskusi sesi 1
SS-46	13.39--13.46	Junaidah, S. Hut, M.Sc	Pemanfaatan Rotan dan Peluangnya untuk Mendukung Rehabilitasi Lahan Rawa Gambut Terdegradasi di Kalimantan Tengah
SS-47	13.46--13.53	Dr.ir. Gunardi Djoko Winarno, MSi	Persepsi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Hasil Hutan Bukan Kayu Porang di Desa Hanura Pesawaran Lampung
SS-48	13.53--14.00	Ir. M. Daud, S.Hut, M.Si, IPM, C.EIA	Potensi Pemanfaatan Bambu Tali (Gigantochloa apus) Pada Hutan Rakyat Di Desa Leu Kecamatan Bolo Kabupaten Bima
	14.00--14.10		Diskusi sesi 2
SS-49	14.10--14.17	Dr. Siti Masitoh Kartikawati, S.Hut.MSi	Review Artikel : Bioekologi Dan Bioaktivitas Pasak Bumi (Eurycoma Longifolia Jack)
SS-50	14.17--14.24	Dr.Husnah Latifah,S.Hut.,M.Si	Identifikasi & Pemanfaatan Hasil Hutan Bukan Kayu Masyarakat Suku Kajang Kabupaten Bulukumba Sulawesi Selatan
SS-51	14.24--14.31	Niken Pujirahayu, S. Hut., MP., Ph.D.	Keragaman Tumbuhan Obat pada Zona Pemanfaatan (di Hutan Pendidikan) Taman Nasional Rawa Aopa Watumohai
SS-52	14.31--14.38	Duryat, S.Hut., M.Si.	Estimasi Nilai Ekonomi Tumbuhan Berkhasiat Obat di Taman Nasional Bukit Barisan Selatan
	14.38--14.48		Diskusi sesi 3

ESTIMASI NILAI EKONOMI TUMBUHAN BERKHASIAH OBAT DI TAMAN NASIONAL BUKIT BARISAN SELATAN

Duryat

Jurusan Kehutanan, Fakultas Pertanian, Universitas Lampung

Abstrak

Indonesia memiliki 30.000 spesies tumbuhan dan 940 spesies di antaranya termasuk tumbuhan berkhasiat obat. TNBBS memiliki potensi tumbuhan berkhasiat obat yang tumbuh pada areal seluas 308.163 hektar. Nilai ekonomi tumbuhan berkhasiat obat penting untuk diestimasi sebagai dasar pengambilan keputusan dalam rangka pengelolaan kawasan hutan secara lestari. Potensi ekonomi tumbuhan berkhasiat obat diestimasi dengan menghitung kepadatan individu tanaman per hektar, dan kemudian dikalikan dengan harga asumsi tanaman berdasarkan kelas pertumbuhannya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa potensi ekonomi tumbuhan berkhasiat obat per ha di wilayah TNBBS adalah Rp. 16.635.447,81/ha dengan rincian fase pohon Rp15.682.277,325 /ha; fase tiang Rp. 126.018,75/ ha; fase sapuhan Rp. 713.266,125; semai dan tumbuhan bawah Rp. 113.885,61/ha. Total Potensi ekonomi tumbuhan berkhasiat obat di wilayah TNBBS adalah Rp 5.126.429.500.000 yang tersebar pada lahan seluas 308.163 hektar.

Kata kunci: tumbuhan obat, TNBBS, Nilai Ekonomi